

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebelum seorang peneliti memulai kegiatannya meneliti, mereka harus memulai membuat rancangan terlebih dahulu. Rancangan tersebut diberi nama desain penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkap fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Hasil penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2012 di Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dan dianalisa adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sosial penduduk yang meliputi:
 - a. Kondisi demografis
 - b. Kesehatan

- c. Pendidikan
 - d. Kondisi perumahan
2. Kondisi ekonomi penduduk yang meliputi:
- a. Mata pencaharian
 - b. Pendapatan
 - c. Kepemilikan barang berharga

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabelnya adalah:

1. Kondisi sosial penduduk adalah indikator-indikator kehidupan manusia yang mempunyai nilai sosial. Indikator-indikator tersebut meliputi:
 - a. Kondisi demografis meliputi kelahiran, kematian dan migrasi penduduk Desa Jumoyo.
 - b. Kesehatan yang dikaji adalah ada tidaknya penyakit serta tempat berobat bila sakit.
 - c. Pendidikan meliputi tingkat pendidikan pelajar, hambatan yang dihadapi pelajar untuk bersekolah dan lama pelajar tidak bersekolah.
 - d. Kondisi perumahan yang dikaji adalah tingkat kerusakan rumah yang dinilai dari kondisi atap, dinding, lantai, WC dan kamar mandi. Tingkat kerusakan rumah dibagi menjadi tiga, yaitu rusak berat, rusak sedang dan rusak ringan.

2. Kondisi ekonomi penduduk adalah indikator-indikator kehidupan manusia yang mempunyai nilai ekonomi. Indikator-indikator tersebut meliputi:
 - a. Mata pencaharian dibatasi pada jenis pekerjaan yang dikerjakan penduduk sebelum dan sesudah bencana banjir lahar dingin.
 - b. Pendapatan yang dikaji adalah besar pendapatan yang diperoleh dari aktivitas mata pencaharian kepala rumah tangga per bulan, sebelum dan sesudah bencana banjir lahar dingin.
 - c. Kepemilikan barang berharga yang meliputi mobil, sepeda motor, televisi atau radio atau tape, komputer atau laptop dan alat komunikasi *handphone*, kepemilikan hewan ternak, serta penguasaan lahan.

E. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:117). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga (KRT) penduduk yang merupakan korban bencana banjir lahar dingin, yaitu KRT yang bertempat di Dusun Gempol dan Dusun Seloiring, Desa Jumoyo. Alasan pengambilan kedua dusun tersebut dikarenakan Dusun Gempol merupakan dusun dengan tingkat kerusakan paling parah sedangkan Dusun Seloiring merupakan dusun dengan tingkat kerusakan

sedang. Berdasarkan alasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah KRT korban bencana banjir lahar dingin di dua dusun yaitu Dusun Seloiring dan Dusun Gempol yang berjumlah 426 KRT.

F. Sampel

1. Penentuan Besarnya Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:118). Sampel penelitian ini adalah KRT dari dua dusun yaitu Dusun Gempol dan Dusun Seloiring. Jumlah KRT yang ada di dua dusun tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Kepala Rumah Tangga di Dusun Gempol dan Dusun Seloiring

No	Nama Dusun	Jumlah Kepala Rumah Tangga
1	Dusun Seloiring	231
2	Dusun Gempol	195
	Jumlah	426

Sumber: Monografi Desa Jumoyo, 2010

Penentuan besarnya sampel menggunakan Metode Slovin (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000:74) dengan taraf kepercayaan terhadap sampel sebesar 90% atau taraf kesalahan sebesar 10%. Maka didapat sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah seluruh anggota populasi

e : taraf signifikansi (0,10)

Maka :

$$n = \frac{426}{1 + 426(0,10)^2}$$

$$n = \frac{426}{5,26}$$

$$n = 81$$

Jadi besarnya sampel adalah 81 KRT. Kepala rumah tangga dipilih menjadi responden karena kepala rumah tangga bertanggung jawab atas kehidupan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2009:118). Pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Dengan teknik ini didapat jumlah dan distribusi KRT sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Kepala Rumah Tangga Sampel Penelitian

Nama Dusun	Perhitungan Sampel	Hasil Perhitungan Sampel
Dusun Seloiring	231/426 x 81	44
Dusun Gempol	195/426 x 81	37
Jumlah		81

Sumber: Data Primer, 2012

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Moh Pabundu Tika, 2005:44). Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan melihat kondisi lokasi penelitian untuk mengetahui data awal lalu mencatat hasil observasi dalam bentuk catatan kecil.

Data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi adalah data-data sebagai berikut:

- a. Gambaran umum kondisi dusun penelitian yang terdiri dari kondisi sarana dan prasarana, aksesibilitas serta tingkat kerusakan akibat bencana banjir lahar dingin

- b. Gambaran tentang kegiatan ekonomi yang dilakukan penduduk di huntara maupun di lokasi penambangan pasir Sungai Putih
- c. Penyebab Desa Jumoyo terkena terjangan banjir lahar dingin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara (pokok-pokok informasi yang dibutuhkan). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sosial ekonomi penduduk. Data yang diperoleh dari teknik wawancara adalah data yang menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini, data-data tersebut adalah:

- a. Kondisi sosial penduduk korban bencana banjir lahar dingin sebelum dan sesudah tahun 2010 yang terdiri atas kondisi demografis, kesehatan, kondisi perumahan dan pendidikan
- b. Kondisi ekonomi penduduk korban bencana banjir lahar dingin sebelum dan sesudah tahun 2010 yang terdiri atas mata pencaharian, pendapatan dan kepemilikan barang berharga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data sekunder dengan maksud memperoleh informasi dari sumber-sumber

tertulis dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada di kantor kepala desa, kantor kecamatan dan instansi yang terkait dengan penelitian ini. Dokumentasi adalah teknik untuk mencari data dengan cara mencatat data yang berfungsi sebagai data pendukung, seperti:

- a. Data Monografi Kecamatan Salam yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Salam, data Monografi Desa Jumoyo yang diperoleh dari Kantor Desa Jumoyo
- b. Data mengenai jumlah korban bencana banjir lahar dingin, tingkat kerusakan baik pada areal permukiman maupun persawahan yang terjadi di dusun penelitian
- c. Dokumentasi berupa foto-foto selama peneliti mengadakan pengumpulan data di Dusun Gempol dan Dusun Seloiring, Desa Jumoyo Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data kuantitatif adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis dalam penelitian ini, data dianalisis secara deskriptif persentase dengan tabel frekuensi. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan dampak bencana banjir lahar dingin terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk di Desa Jumoyo. Analisis deskriptif persentase ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan data tanpa bertujuan menguji hipotesis. Data yang diperoleh melalui penelitian tersaji dalam bentuk tabel, yaitu tabel tunggal.